

**PENGENDALIAN INTERN PIUTANG PADA PERUSAHAAN**

**DAERAH AIR MINUM TIRTANADI**

**MEDAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan  
Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**

**Oleh :**

**RATNAWATY**

**NIM : 048330161**



**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2008**

**JUDUL SKRIPSI : PENGENDALIAN INTERN PIUTANG PADA  
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM  
TIRTANADI MEDAN**


**N A M A : RATNAWATY**

**N P M : 04 833 0161**

**PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**

**MENYETUJUI:  
KOMISI PEMBIMBING**

**PEMBIMBING I**



**Dra. Hj. Retnawati Siregar, MSi**

**PEMBIMBING II**



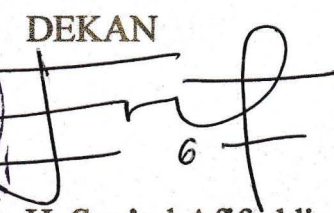
**Drs. Abdul Rahman Syafri Nst, MSi**

**KETUA PROGRAM STUDI**



**Dra. Hj. Retnawati Siregar, Msi**

**DEKAN**



**Prof. Dr. H. Sya'ad Afifuddin, SE, MEC**

## **ABSTRAK**

### **PENGENDALIAN INTERN PIUTANG PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTANADI MEDAN, Ratnawaty, Skripsi 2008**

Pengendalian intern mencakup struktur organisasi dan seluruh metode dan prosedur yang terkoordinasi yang diterapkan oleh perusahaan untuk mengamankan hartanya, mengecek ketelitian dan kepercayaan terhadap data akuntansi, mendorong kegiatan agar efisien dan mengajak untuk mentaati kebijaksanaan perusahaan. Setelah itu muncullah piutang, yang berarti perusahaan mempunyai hak klaim terhadap seseorang atau perusahaan. Dengan adanya hak klaim perusahaan dapat menuntut pembayaran.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana pengendalian intern piutang pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirtanadi Medan. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, untuk mengumpulkan data yang diperlukan digunakan teknik pengamatan dan wawancara. Sedangkan untuk menganalisis data yang dikumpulkan digunakan metode Deskriptif dan metode Komparatif.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengendalian intern piutang pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirtanadi sudah efektif. Hal ini dapat dilihat dari unsur-unsur pengendalian intern yang ada sudah memadai, ini terlihat dari adanya otorisasi pembagian fungsi dan tanggungjawab yang baik, prosedur Pencatatan piutang pelanggan yang diterapkan oleh perusahaan sesuai dengan fungsi-fungsi yang telah ditetapkan, prosedur pengendalian intern piutang pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirtanadi, sudah dilaksanakan sebagaimana mestinya, aktivitas pengendalian intern telah mencakup : pengendalian pengolahan informasi, pengendalian aplikasi, pemisahan fungsi yang memadai, pengendalian fisik atas kekayaan dan catatan, review atas kinerja pada perusahaan Daerah Air Minum Tirtanadi Medan.

**Kata Kunci : Pengendalian intern, Penjualan Kredit, Piutang dan Perusahaan Daerah Air Minum Tirtanadi Medan**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas Rahmat dan Karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “PENGENDALIAN INTERN PIUTANG PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTANADI MEDAN”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN.

Dalam melakukan penulisan dan riset ini, penulis banyak menemui berbagai kesulitan dan hambatan. Skripsi ini mungkin tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itulah pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H.A. Yakub Matondang, MA selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sya'ad Afifuddin, SE, Mec selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
3. Ibu Dra. Hj. Retnawati Siregar, Msi selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area dan sebagai Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Abdul Rahman Syafri Nasution, SE, MSi, selaku Pembimbing II, yang turut membimbing penulis dalam penyempurnaan penulisan ini.



5. Ibu Linda Lores Purba, SE, MSi, selaku Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
6. Seluruh Staf. Pengajar di Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam menyelesaikan pendidikan.
7. Bapak Pimpinan Perusahaan Daerah Air Minum Medan dan jajarannya yang memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Instansi ini.
8. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang telah memberikan pelayanan administrasi selama perkuliahan sampai selesainya penulisan ini.
9. Kepada Suami saya Misman, yang sekaligus sebagai sahabat setia, baik dalam suka maupun duka, atas segala bantuan dan pengertiannya hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik sebagaimana yang diinginkan.
10. Kepada anakku berdua yaitu Putri Ananda Safrina Pratiwi dan Dwi Rahma Putri, yang waktu luang mamaknya selalu “disita dan tersita” oleh “kesibukan” tugas dan pekerjaan mamaknya yang belum sepenuhnya di mengerti oleh mereka.
11. Seluruh teman-teman penulis mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area Jurusan Akuntansi stambuk 2004, khususnya teman se kantor Bono Wolson, dsb.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa hal-hal yang dipaparkan dalam skripsi ini bukan sesuatu pemikiran yang sifatnya final, masih ada kekurangan dan kelemahan serta ketidak sempurnaan dan ketidaktuntasan dalam pemaparan dan

penyajianya. Untuk itulah sudah tentu akan mendatangkan kritikan dan saran yang bersifat konstruktif yang berasal dari pihak, amat diharapkan sekaligus demi perbaikan dan kesempurnaan penulisan skripsi ini dimasa yang akan datang. Oleh karena itu sebelumnya saya ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setingginya.

Akhir kata, penulis berharap semoga penulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya kepada penulis. Seandainya skripsi ini mempunyai “nilai” disisi-Nya, maka hendaknya “pahala” darinya dilimpahkan kepada kedua orang tua dan guru-guru kami yang tercinta dan tersayang. Amin.

Medan, Januari 2009

Ratnawaty



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Tujuan Penelitian .....	2
D. Manfaat Penelitian .....	3
<b>BAB II. LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Teori – Teori .....	4
1. Pengendalian Intern .....	4
2. Unsur – Unsur Pengendalian Intern .....	6
3. Pengertian dan Jenis-Jenis Piutang .....	8
4. Sistem dan Prosedur Piutang .....	12
5. Aktivitas Pengendalian Intern Piutang .....	15
B. Kerangka Konseptual .....	16
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian .....	17
B. Populasi dan Sampel .....	17
C. Defenisi Operasional .....	18
D. Jenis dan Sumber Data .....	18
E. Teknik Pengumpulan Data .....	19
F. Teknik Analisis Data .....	19
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil .....	20
1. Gambar Umum Perusahaan .....	20

a. Sejarah Singkat .....	20
b. Struktur Organisasi .....	23
c. Kegiatan Usaha Perusahaan .....	31
2. Jenis-Jenis Piutang .....	33
3. Unsur-Unsur Piutang .....	36
4. Prosedur Pencatatan Piutang .....	37
5. Prosedur Pengendalian Intern Piutang .....	39
a. Penetapan Harga Air Minum .....	39
b. Penetapan Piutang .....	39
6. Aktiva Pengendalian Intern Piutang .....	42
B. Pembahasan .....	43
1. Jenis-Jenis Piutang .....	43
2. Unsur-Unsur Pengendalian Intern .....	43
3. Prosedur Pencatatan Piutang .....	43
4. Prosedur Pengendalian Intern Piutang .....	46
5. Aktiva Pengendalian Intern Piutang .....	49
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	50
B. Saran .....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	
<b>LAMPIRAN .....</b>	



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Semakin kompleks sistem maka semakin penting untuk mengetahui tingkat pemahaman atas pengendalian intern yang diperlukan untuk merencanakan audit di perusahaan. Dengan demikian, pemeriksaan terhadap dokumen pendukung yang menimbulkan piutang usaha ini mempunyai peranan penting dalam perusahaan yaitu untuk membuktikan keberadaan piutang usaha dan untuk membuktikan hak milik atas piutang usaha yang akan dicantumkan dalam neraca. Dalam dunia usaha jual beli kredit merupakan sesuatu yang umumnya terjadi. Suatu kebiasaan bagi perusahaan untuk memberikan kelonggaran kepada langganannya untuk pembayaran atas penjualan barang atau jasa, selain memberikan kesempatan kepada pelanggan juga dapat meningkatkan omset penjualan perusahaan.

Menurut Bodnar (2000 : 8), pengendalian intern (*internal control*) adalah kebijakan dan prosedur-prosedur yang ditetapkan untuk memberikan jaminan tercapainya tujuan tertentu perusahaan

Setelah itu muncullah piutang, yang berarti perusahaan mempunyai hak klaim terhadap seseorang atau perusahaan. Dengan adanya hak klaim perusahaan dapat menuntut pembayaran.

Menurut Soemarso ( 2006 : 338) "piutang merupakan kebiasaan bagi perusahaan untuk memberikan kelonggaran-kelonggaran kepada para pelanggan pada waktu melakukan penjualan".

Salah satu sistem di dalam pengawasan piutang menggunakan sistem akuntansi. Dengan sistem akuntansi perusahaan dapat melihat jalannya harta, utang, modal, pendapatan dan beban. Sehingga sistem penerimaan piutang dapat dilaksanakan dengan baik. Dengan adanya pengendalian atas piutang, maka diharapkan tidak akan terjadi kerugian yang cukup besar yaitu berupa piutang tak tertagih. Dengan demikian dapat berjalan dengan lancar dan perusahaan dapat mewujudkan keinginan dalam memperoleh laba. Dalam hal ini untuk menghindari penyelewengan yang mungkin saja dapat terjadi dan tujuan perusahaan dalam memperoleh laba dapat dihasilkan secara optimal.

Demikian juga pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirtanadi Medan, yang mempunyai tugas dan fungsi memenuhi kebutuhan air bersih bagi masyarakat Kota Medan dan sekitarnya serta mengelola air limbah di beberapa Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara secara merata dan berkesinambungan dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip perusahaan dalam pengelolaannya serta tidak mengabaikan aspek sosial. Selain pengelolaan air bersih, Perusahaan Daerah Air Minum Tirtanadi juga mengelola fasilitas pengolahan air limbah, oleh karena itu sangat diperlukan adanya pengendalian intern piutang bagi perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **Pengendalian Intern Piutang Pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirtanadi Medan.**”

## **B. Rumusan Masalah**

Dalam suatu penelitian diperlukan adanya perumusan masalah sebagai dasar untuk mempermudah proses penelitian selanjutnya. Berdasarkan uraian latar

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Muenir, (2002). *Manajemen Pelayanan Umum Indonesia*, Bumi Aksara, Jakarta
- Bodnar H. George dan Hopwood S. William, (2003). *Sistem Informasi Akuntansi*, Terjemahan oleh Amir Abdi Jusuf dan Rudi M. Tambunan, Edisi Keenam, Salemba Empat, Jakarta.
- Hall A. James, (2007). *Sistem Informasi Akuntansi*, Terjemahan oleh Thomson Learning Asia, Edisi pertama, Salemba Empat, Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri, (2002). *Teori Akuntansi*, Edisi Revisi, Cetakan Tujuh : Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hartadi, Bambang, (2003). *Akuntansi manajemen*, Cetakan pertama, Penerbit BPFE Yogyakarta, Yogyakarta.
- Horngren, Harrison, (2006). *Akuntansi*, Edisi Keenam: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Meissier, Glover, (2005). *Jasa Audit & Assurance*, Buku Satu, Edisi Keempat, Ahli Bahasa Nuri Hinduan, Salemba Empat, Jakarta, 2005
- Mulyadi (2002). *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketiga, Cetakan Pertama, Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi (2003). *Auditing*, Edisi Keenam, Cetakan Pertama, Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiono,(2006). *Metode Penelitian Bisnis*, CV Alfa Beta, Bandung.
- Harnanto. (2002). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Buku Satu, Cetakan Satu, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2004). *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta.